

LKPD 3

VIRUS VAKSINASI

BIOLOGI
SMA KELAS X



PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE
2023

6

Nama Anggota Kelompok



Petunjuk Pengerjaan LKPD

- Tuliskan nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan.
- Simak dengan seksama petunjuk soal yang terdapat dalam LKPD.
- Sebelum mengerjakan soal, bacalah terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk memudahkan mengetahui batasan materi yang akan dikerjakan.
- Dalam LKPD ini, tidak semua informasi tersedia untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu kalian harus membaca materi pada website yang telah disediakan guru.
<https://sites.google.com/guru.sma.belajar.id/ibuikrah/beranda>.
- Tulislah jawaban pada kolom yang telah disediakan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan peranan virus dalam kehidupan.
- Menganalisis cara kerja vaksin di dalam tubuh.
- Mengkoordinasikan efektivitas pemberian vaksin Covid-19 melalui data vaksinasi Covid-19.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kajian teori dan berdasarkan pengalamannya, Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan peranan virus dalam kehidupan dengan benar.
- Melalui kajian teori, berdiskusi dan mengerjakan LKPD, peserta didik diharapkan mampu menganalisis cara kerja vaksin melawan virus di dalam tubuh dengan tepat.
- Melalui kajian teori, berdiskusi dan mengerjakan LKPD, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan prosedur pemberian vaksin dengan benar.
- Melalui kajian teori, berdiskusi dan mengerjakan LKPD, peserta didik diharapkan dapat mengkoordinasi efektivitas pemberian vaksin Covid-19 melalui data pemberian vaksin Covid-19.

<https://www.youtube.com/watch?v=Ma9E6ioTnh8>

*Simaklah video diatas,
kemudian jawab pertanyaan berikut!*

1. Setelah melihat tayangan video, kemukakan pendapat kalian cara vaksin dapat bekerja memerangi virus di dalam tubuh!

2. Bagaimanakah prosedur pemberian vaksin yang benar?

PROGRAM VAKSINASI COVID 19 TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN HERD IMMUNITY

DJA (15/5) - Perjalanan pandemi Covid-19 memasuki babak baru bagi dunia dengan dimulainya produksi vaksin serta pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Dengan adanya vaksin Covid-19 tersebut, negara-negara semula hanya menggunakan strategi “defensive” melalui berbagai kebijakan penanganannya yang prinsipnya mencegah/ membatasi penularan Covid-19, kini memiliki senjata baru untuk beralih menjadi strategi “offensive” dengan cara membentuk kekebalan kelompok (herd immunity) melalui program vaksinasi Covid-19. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memulai program vaksinasi, yang ditandai dengan vaksinasi pertama kepada Presiden Jokowi tanggal 13 Januari 2021 lalu.



Keberhasilan Indonesia dalam pengadaan vaksin Covid-19 melalui komitmen kepada produsen-produksen vaksin Covid-19 patut diacungi jempol. Total kebutuhan vaksin di Indonesia sebanyak lebih dari 426,8 juta dosis untuk membangun herd immunity (kondisi dimana mayoritas penduduk telah terlindungi dari penyakit tertentu dengan program imunisasi yang coverage nya luas, sehingga mampu mencegah penularan atau keparahan suatu penyakit), sudah lebih dari separuhnya diamankan oleh Pemerintah melalui komitmen dengan produsen vaksin tersebut. Kok jumlah dosis vaksinnya lebih banyak dari jumlah penduduk Indonesia? Ya, karena vaksin Covid-19 yang dikembangkan saat ini diaplikasikan sebanyak 2 kali untuk setiap penerima vaksin agar kekebalan tubuhnya terbangun optimal serta mempertimbangkan tingkat wastage (kemungkinan ada vaksin yang terbuang karena dalam satu paket vaksin terdapat beberapa dosis vaksin yang setelah pakatnya dibuka maka dosis vaksin tersebut tidak dapat disimpan kembali jika tidak digunakan).

Data Satgas Covid-19 menunjukkan bahwa per 3 Maret 2021, telah dilaksanakan vaksinasi sebanyak 3,18 juta yang terdiri dari 2,10 juta telah menerima penerima vaksin pertama dan sebanyak 1,08 juta telah menerima vaksin kedua. Padahal kalau dari sisi ketersediaan vaksin, per 3 Maret 2021 telah didatangkan sebanyak 38 juta dosis vaksin. Dari sisi penerima vaksin, target sebanyak 1,48 juta adalah tenaga kesehatan dan sekitar 80 persen sudah menerima vaksin.

Data worldometer menunjukkan per 7 Maret 2021 sudah lebih dari 117,4 juta kasus konfirmasi positif Covid-19 dengan jumlah korban jiwa lebih dari 2,6 juta orang. Untuk Indonesia sendiri, jumlah kasus positif Covid-19 hampir mencapai 1,4 juta dengan lebih dari 37 ribu korban jiwa. Maka, keberhasilan program vaksinasi ini menjadi tugas kita bersama untuk memastikan efektivitas penggunaan vaksin Covid-19. Pencapaian herd immunity inilah modal yang sangat penting bagi seluruh elemen bangsa, baik Pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat untuk dapat kembali meggerakkan seluruh sumber dayanya yang akan memutar roda perekonomian secara lebih cepat menuju Indonesia yang sejahtera. Pemerintah tetap perlu segera mengantisipasi kendala-kendala yang ada saat ini serta memitigasi risiko lainnya untuk kemudian memperbaiki strategi dalam menyukseskan program vaksinasi.

<https://www.kompasiana.com/liranovia31/62a2027f2098ab2cf9522713/sa-mpah-plastik-di-pasar-tradisional-mengurangi-atau-tidak>

1. Apakah kalian telah mendapatkan vaksin Covid-19 untuk mewujudkan herd immunity melalui program vaksinasi?

2. Jika Ya, apa alasan kalian bersedia di vaksin?
Jika Tidak, apa alasan kalian menolak di vaksin?

3. Sebagian besar masyarakat menolak dirinya untuk di vaksinasi Covid-19 dikarenakan adanya beberapa efek samping dari vaksinasi. Jika kalian adalah menteri kesehatan, maka upaya apa yang akan kalian lakukan agar masyarakat mau diberi vaksinasi?

4. Menurut kelompokmu, bagaimanakah mengkoordinasikan efektifitas program vaksinasi untuk mencegah penularan dan menghentikan penyebaran Covid-19!



Selamat Bekerja!